
**NILAI KARAKTER PADA CERPEN BUKU TEMATIK
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

M.Lutfiannor¹

¹SDN Podok 1. lutfihja@gmail.com

Hidya Maulida²

Universitas PGRI Kalimantan, hidya@stkipbjm.ac.id

Lili Agustina³

Universitas PGRI Kalimantan, lili.agustina@stkipbjm.ac.id

ABSTRAK

Penanaman nilai karakter dalam masa sekarang sangat diperlukan untuk mengatasi krisis moral terutama pada fase anak dan remaja. Penelitian ini dilakukan agar guru dapat mengetahui nilai-nilai karakter yang terdapat pada cerpen dan dapat menggunakan cerpen sebagai media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah *library research*. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Edisi Revisi 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi kepustakaan dan teknik observasi teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter dalam cerpen pada buku tematik kelas IV sekolah dasar yang berjudul *Kakakku Dokter di Pedalaman, Kebaikan Hati Pohon Jati, Laut Kita Penuh Harta Karung, Kemarau di Gunung Kidul, Impian Bomu*, ditemukan sebanyak sembilan nilai karakter. Nilai karakter yang muncul, yaitu (1) Kerja Keras, (2) Kreatif, (3) Rasa Ingin Tahu, (4) Cinta Tanah Air, (5) Menghargai Prestasi, dan (6) Bersahabat/Komunikatif.

Kata Kunci : nilai karakter, cerpen, buku tematik

PENDAHULUAN

Karakter didefinisikan dengan nilai-nilai yang baik, seperti memahami pentingnya kebaikan dan memiliki keinginan untuk melakukan hal-hal yang baik. Seseorang yang memiliki karakter yang kuat akan memiliki akhlak, moral dan pekerti yang baik (Zubaedi, 2011:1). Anak yang memiliki karakter kuat akan mampu menghadapi dan mengatasi rintangan dalam hidupnya. Salah satu upaya dalam menanamkan karakter adalah budaya membaca buku.

Membaca merupakan salah satu teknik untuk membantu anak menanamkan karakter yang baik. Hal ini sejalan dengan upaya memasyarakatkan literasi melalui membaca melalui pemanfaatan karya sastra berupa cerpen yang terdapat pada buku siswa. Kumpulan cerpen buku siswa memiliki manfaat dan moral yang dituntut oleh kurikulum sekarang. Nilai karakter dalam cerpen diharapkan dapat membentuk mentalitas dan karakter anak sehingga menjadi anak yang bermoral tinggi, berakhlak mulia, toleran, tangguh, dan berperilaku baik.

Penelitian ini dilakukan agar guru dapat mengetahui nilai-nilai karakter yang terdapat pada kumpulan cerpen dan menggunakan kumpulan cerpen sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran ini akan memudahkan siswa memahami tentang nilai-nilai terkandung dalam cerpen tersebut. Peneliti menggunakan buku tematik kelas IV karena dari beberapa buku yang ada hanya ada di buku kelas IV yang terdapat beberapa cerpen didalamnya. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan nilai-nilai karakter dalam cerpen yang terdapat dalam buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2012:11) menggunakan kutipan data untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan. Dengan mengkaji nilai-nilai karakter dalam kumpulan cerpen pada buku tematik, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *library research*. *Library research* dilaksanakan dengan menggunakan literatur baik berupa buku, jurnal, catatan maupun laporan hasil yang terdahulu. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode analisis dan dokumen. Analisis dalam penelitian ini yang dimaksud adalah tentang analisis buku tematik kelas IV Tema 6 dan 8, yaitu menganalisis tentang nilai-nilai karakter yang ada dalam buku. Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai yang terdapat pada buku siswa. Sumber data dari penelitian ini adalah Buku Tematik Kelas IV Karya Ari Subekti yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitug, Kemdikbud edisi revisi 2017. Penelitian ini mengkhususkan pada teks bacaan dan teks petunjuk yang terdapat pada buku tematik kelas IV. Judul cerpen dalam buku Tematik kelas IV yang akan diteliti berjumlah 9, yakni *Kakakku Dokter di Pedalaman, Kebaikan Hati Pohon Jati, Laut Kita Penuh Harta Karung, Kemarau di Gunung Kidul, Impian Bomu, Bangga Hasil Keringat Ayah, Petani Jagung yang Cerdik, Kebaikan Tukang Bakso, dan Masohi Selalu Ingin Kembali*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Karakter Kerja Keras

Nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik kelas IV berdasarkan analisis data yang dilakukan ditemukan nilai karakter kerja keras seperti pada penggalan kutipan di bawah ini.

Kutipan 1

"Kak Dilan pasti kangen Rara. Tetapi, Kak Dilan kan sekarang tinggal di Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua, tepatnya di Distrik Weime. Itu daerah pedalaman, tidak ada listrik, sinyal, wartel, dan fasilitas lainnya. Jadi, kalau mau menelepon kita, Kak Dilan harus pergi ke kota dulu." (KDP/KK/161)

Nilai karakter kerja keras terlihat pada tokoh Ka Dilan yang bekerja sebagai seorang dokter. Perjuangan sebagai dokter di pedalaman membuatnya harus bekerja keras walaupun jauh dari keluarga dan kesulitan menghubungi keluarganya karena terkendala jaringan yang susah didapat di pedalaman tersebut. Walaupun Kak Dilan sulit untuk menghubungi keluarganya, Kak Dilan tetap selalu bekerja sebagai dokter di pedalaman. Nilai karakter kerja keras juga ditemukan dalam kutipan cerpen di bawah ini.

Kutipan 2

Penjual bakso itu bernama Harno, asli Wonogiri. Harno sudah merantau di Ibukota Jakarta selama belasan tahun. Harno sudah hafal gang-gang kecil dan sempit yang ia lalui saat berjualan bakso. Harno sosok penjual bakso ulet dan tahan banting. (KTB/KK/182)

Nilai karakter kerja keras terlihat pada sosok Harno seorang penjual bakso yang ulet dan tahan banting. Perjuangannya dalam mencari uang yang mengharuskannya merantau ke Ibukota Jakarta. Harno adalah seorang yang pekerja keras yang merantau selama belasan tahun bekerja sebagai tukang bakso tanpa rasa lelah dan putus asa Harno tetap menjalani kehidupan sebagai tukang bakso. Kerja keras lainnya juga ditunjukkan oleh Pak Saleh dalam bekerja di sawah. Hal ini terlihat pada kondisi saat itu yang sangat panas tapi Pak Saleh tidak peduli untuk turun ke sawah. Hal ini dapat dilihat pada penggalan cerpen di bawah ini.

Kutipan 3

Pak Saleh menyingsing lengan bajunya. Ia turun ke sawah dan menyangi rerumputan di sela tanaman jagung. Panas matahari kian menyengat. Sesekali Pak Saleh menyeka mukanya dengan lengan baju. Ia tak memedulikan panas yang membakar kulitnya. (PJC/KK/186)

Nilai Karakter Kreatif

Nilai karakter kreatif juga ditemukan dalam kumpulan cerpen buku tematik kelas IV. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam tabel penjaringan data ditemukan nilai karakter kreatif seperti di bawah ini.

Kutipan 4

Apa resep rahasia itu, Pak Saleh?" tanya Pak Jati penuh harap. "Saya hanya membagikan benih-benih jagung terbaik kepada petani-petani di sekitar sawah ini," kata Pak Saleh sambil tersenyum. (PJC/KRF/187)

Nilai karakter kreatif pada kutipan di atas terlihat pada sosok Pak Saleh dengan cerdas membagikan strategi agar tanaman jagung dapat tumbuh subur. Pak Saleh membagikan benih jagung terbaik kepada petani-petani sekitar agar disaat angin berhembus angin menerbangkan serbuk sari dari bunga-bunga yang masak. Kemudian, angin menebarkannya dari satu sawah ke sawah lain. Tanaman jagung mempunyai serbuk sari dan putik yang menjadi resep rahasia Pak Saleh agar tanaman jagungnya tumbuh subur dan sehat.

Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu haruslah ditanamkan dalam peserta didik agar mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Luthfiyanti, dkk. 2019:67). Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam tabel penjaringan data ditemukan nilai karakter rasa ingin tahu yang terlihat pada kutipan cerpen buku tematik kelas IV di bawah ini.

Kutipan 5

"Hei, dari mana? Ayo pulang," kata Ayah membuyarkan lamunan Elang.

"Yah, bukankah kata Ayah di dalam tanah sana kaya air? Apa tidak bisa dimanfaatkan?" tanya Elang. (KGK/RIT/171)

Nilai karakter rasa ingin tahu tergambar pada tokoh Elang yang penasaran terhadap lingkungan di sekitarnya. Elang sangat ingin mengetahui kandungan air di dalam tanah yang kaya air. Elang bertanya kepada Ayah mengapa air yang banyak di dalam sana tidak dimanfaatkan dengan baik. Rasa ingin tahu juga terlihat pada lanjutan kutipan cerpen di bawah ini.

Kutipan 6

"Bisa. Tapi, dalamnya ratusan meter. Perlu biaya sangat besar. Pemerintah bekerja sama dengan Jerman sudah membangun bendungan di Gua Bribin. Airnya dipompa ke atas!"

"Terus, kenapa masih kekurangan air?" (KGK/RIT/171)

Nilai karakter rasa ingin tahu adalah keadaan pada saat Elang terus bertanya kepada ayahnya tentang masalah mengapa desa itu masih dalam keadaan kekurangan air, padahal pemerintah bekerjasama dengan Jerman membangun bendungan air di Gua Bribin. Dapat dilihat bahwa rasa penasaran Elang sangatlah tinggi terhadap masalah kekurangan air tersebut. Dalam penggalan cerpen lainnya juga ditemukan nilai karakter rasa ingin tahu. Hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

Kutipan 7

"Harus optimis dong, Dita. Kita harus berusaha sebaik mungkin untuk menghasilkan sayuran dengan kualitas bagus. Jaga kualitas produksi sayuran di ladang ini. Itu salah satu kunci agar sayuran kita laku di pasaran. Bahkan, dinantikan konsumen," kata Ayah

"Bagaimana caranya, Ayah?" tanya Dita. (BHKA/RIT/191)

Nilai karakter rasa ingin tahu adalah keadaan di mana Dita bertanya kembali kepada Ayah bagaimana caranya menjaga kualitas produksi sayuran di ladang. Dapat kita lihat Dita ingin mengetahui lebih dalam apa yang sudah Dita pelajari dari Ayahnya.

Nilai Karakter Cinta Tanah Air

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam tabel penjaringan data ditemukan nilai karakter cinta tanah air pada cerpen buku tematik kelas IV.

Kutipan 8

"Kamu tahu tidak, mutiara dari perairan Lombok sudah terkenal ke seluruh dunia, Nara. Dan faktanya, hampir 43 persen mutiara di dunia itu dihasilkan dari Indonesia," tiba-tiba Om Benny berkata lagi.

"Wow, keren!" Nara berseru kagum. "Indonesia ternyata punya banyak harta karun di laut, ya, Om," kata Nara. (LKPHK/CTA/167)

Nilai karakter cinta tanah air adalah keadaan di mana Nara berseru kagum. Kutipan tersebut terlihat bahwa Nara bangga terhadap Indonesia karena di laut Indonesia ini banyak terdapat harta karun yang melimpah. Cinta tanah air juga berlanjut pada sosok Nara yang sangat bangga terhadap Indonesia yang kaya akan keindahan salah satunya di lautan.

Kutipan 9

Iya, Nara. Bangsa kita memang kaya akan hasil laut. Bukan cuma mutiara, masih banyak kekayaan hasil laut lainnya, Nara. Tapi, sayangnya, potensi sumber daya kelautan Indonesia yang sangat besar itu sampai sekarang masih belum tergarap secara optimal, Nara," lanjut Om Benny dengan nada prihatin.

Oh, begitu ya, Om?" Nara ikut merasa sedih mendengarnya. (LKPHK/CTA167/)

Nilai karakter cinta tanah air keadaan di mana hampir sama dengan kutipan pertama yang menunjukkan Nara bangga akan kayanya laut Indonesia, sedangkan kutipan kedua menunjukkan sedihnya Nara karena sumber daya kelautan Indonesia yang sangat besar masih belum tergarap secara optimal. Dapat dilihat cintanya Nara terhadap Indonesia sangatlah tinggi.

Kutipan 10

"Pelu, lihat apa yang dibawa orang itu!" kata Buyung kepada Pelupessy. Pelupessy pun segera memperhatikan orang yang ditunjuk Buyung.

"Terumbu karang!" kata Pelupessy dengan terkejut.

"Mengapa ia mengambil terumbu karang itu, perlu? Bukankah perbuatannya mengancam habitat laut?" tanya Buyung. (MSIK/CTA/180)

Nilai karakter cinta tanah air adalah keadaan di mana Buyung bertanya kepada Pelu bukankah perbuatannya mengancam habitat laut? Dapat dilihat bahwa rasa cinta tanah air Dita sangatlah tinggi, karena Buyung khawatir akibat perbuatan orang lain yang mengambil terumbu karang dapat mengakibatkan rusaknya habitat laut.

Nilai Karakter Menghargai Prestasi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam tabel penjaringan data ditemukan nilai karakter menghargai prestasi dalam kumpulan cerpen buku tematik kelas IV. Hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

Kutipan 11

Rara merasa bersalah. Seharusnya, ia mendukung Kak Dilan. Soalnya, menjadi dokter di pedalaman adalah tugas berat dan sangat mulia. "Tidak apa-apa, Kak. Rara paham sekarang. Dibandingkan Rara, penduduk di Weime lebih membutuhkan Kak Dilan. Kakak harus ada di samping mereka dan mengobati mereka sampai sembuh! Janji ya sama Rara!" "Janji! Doain kakak ya!"

"Pasti! Rara bangga sekali punya kakak sehebat kak Dilan!" seru Rara semangat. (KDP/MP/161)

Nilai karakter menghargai prestasi terlihat pada saat Dita bangga punya kakak yang sehebat Kak Dilan. Dita mulai memahami bahwa menjadi dokter di pedalaman itu bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, Dita mulai menghormati pekerjaan kak Dilan sebagai dokter, yang awalnya Dita mengeluh karena tidak ada Kak Dilan disisinya. Sekarang Dita mulai

mendukung pekerjaan kak Dilan yang bekerja sebagai dokter di pedalaman. Nilai karakter rasa ingin tahu juga ditemukan dalam penggalan cerpen lain, seperti kutipan di bawah ini.

Kutipan 12

Paman Abua bercerita kepada kami tentang kegiatannya melaut semalam. Kami mendengarkan cerita paman. Sesekali Buyung, Pelupessy, atau Bibi menanggapi cerita paman Abua. Buyung sangat bangga dengan kegigihan dan keberanian Paman Abua saat melaut. Buyung sangat senang dengan kesederhanaan keluarga Paman Abua. (MSIK/MP/181)

Nilai karakter menghargai prestasi adalah keadaan di mana Buyung sangat bangga dengan kegigihan dan keberanian Paman Abua saat melaut. Buyung juga sangat senang dengan kesederhanaan keluarga Paman Abua. Menghargai prestasi yang lain juga ditemukan dalam penggalan cerpen di bawah ini.

Kutipan 13

Dalam hati Dita merasa bangga dengan ayahnya yang bekerja sebagai petani sayuran. Ayah tak kenal lelah bekerja untuk menghasilkan sayuran berkualitas yang dibutuhkan masyarakat. (BHKA/MP/191)

Nilai karakter menghargai prestasi terlihat pada saat Dita merasa bangga terhadap ayahnya yang bekerja sebagai petani sayuran. Menjadi petani sayuran bukanlah hal yang mudah, kita harus merawat tanaman sayuran tersebut dengan baik. Ayah Selalu ke ladang untuk memeriksa tanaman sayuran, memberikan pupuk dan air secukupnya.

Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam tabel penjarangan data ditemukan nilai karakter bersahabat/komunikatif pada kumpulan cerpen buku tematik kelas IV.

Kutipan 14

Kini, aku menjadi bagian dari kincir angin ini. Anak-anak Way Kambas bersemangat sekali menanam di sekitar mata air dengan tunas-tunas muda. Mereka dan para orang dewasa bahu-membahu menahan tepian mata air dengan bebatuan. Tak boleh lagi ada yang menebang pohon sembarangan dan mengotori sumber air. (IB/BDK/174)

Nilai karakter bersahabat/komunikatif dapat dilihat pada kutipan di atas bahwa anak-anak dan para orang dewasa saling bersemangat bahu membahu untuk bekerjasama menahan tepian mata air dengan bebatuan. Karakter bersahabat juga ditemukan dalam penggalan cerpen di bawah ini.

Kutipan 15

Letak pantai hanya beberapa kilometer dari rumah paman. Biasanya, mereka naik sepeda menuju pantai sambil menghirup udara segar. Buyung senang karena setiap hari dapat menikmati keindahan alam bersama Pelupessy. (MSIK/BDK/179)

Nilai karakter bersahabat/komunikatif juga tampak pada persahabatan antara Buyung dan Pelupessy. Mereka berdua setiap hari berjalan-jalan menikmati pantai dan bersepeda bersama. Buyung merasa senang karena setiap hari bisa menikmati keindahan alam bersama Pelupessy.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai nilai karakter dalam kumpulan cerpen buku tematik kelas IV ditemukan sebanyak sembilan nilai karakter. Nilai karakter yang muncul, adalah (1) **Nilai karakter kerja keras** dapat ditemukan pada judul *Kakakku Dokter di Pedalaman, Kebaikan Pohon Jati, Kebaikan Tukang Bakso, Bangga Hasil Keringat Ayah*, (2) **Nilai karakter kreatif** dapat ditemukan pada judul *Petani Jagung yang Cerdik*, (3) **Nilai karakter rasa ingin tahu** dapat ditemukan pada judul *Kemarau di Gunung Kidul, Masohi Selalu Ingin Kembali, Bangga Hasil Keringat Ayah*, (4) **Nilai karakter cinta tanah air** dapat ditemukan pada judul *Laut Kita Penuh harta Karun, Masohi Selalu Ingin Kembali*, (5) **Nilai karakter**

menghargai prestasi dapat ditemukan pada judul *Kakakku Dokter di Pedalaman, Masohi Selalu Ingin Kembali, Petani Jagung yang Cerdik, Bangga Hasil Keringat Ayah*, dan (6) **Nilai karakter bersahabat/komunikatif** dapat ditemukan pada judul *Impian Bomu, Masohi Selalu Ingin Kembali, Bangga Hasil Keringat Ayah*,

DAFTAR REFERENSI

- Abidinsyah, Lagiono, Ria Mayasari, Lili Agustina, Irni Cahyani & Maryam Agustina. (2022). Sosialisasi gerakan literasi membaca peserta didik SDN seberang mesjid 1 banjarmasin. Batuah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Vol. 2 No. 2 2022.
- Agustina, Lili. (2017). Analisis semiotik dalam kumpulan cerpen Air mata ibuku dalam semangkuk sup ayam. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Vol. 2 No. 1 2017
- Anjani, Lia Nova & dkk. 2022. Pendidikan karakter aspek nilai kejujuran pada satuan pendidikan menengah. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*. 2(4).
- Apfani, Sry & Romy Ardiansyah. (2021). Analisis nilai karakter cerpen pada buku siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*. 7(1).
- Fitriawati Fitriawati & Lili Agustina. (2021). Kearifan Lokal dalam “1001 peribahasa banjar pilihan” karya aliansyah jumbawuya. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 16 (2) 2021.
- Maulida, Hidyaa, Norliani, Lili Agustina, Desi Hidayanti, I Made Darmayasa Wilantara. (2021). Belajar bercerita melalui melalui puppet book bersama anak-anak griya yatin & dhuafa mentaos berbagi banjarbaru. Batuah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Vol. 1 No. 1 2021.
- Luthfiyanti, Litha, Lili Agustina, & Isna Kasmilawati. (2019). Pendidikan karakter dalam buku banjar negeri harum 1001 gurindam karya haji iberamsyah barbary. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. (4) 1 April 2019
- Marcelina, Shella. (2022). Analisis nilai karakter cerpen pada buku siswa kelas IV sekolah dasar tema 8 daerah tempat tinggalku. *Jurnal Ilmiah*. 5(1).
- Moleong Lexy J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.